BABI

WIDGET-WIDGET DASAR PADA FLUTTER

Pembelajaran yang akan dilakukan pada bab ini adalah pembelajaran mendasar mengenai *framework* Flutter yang merupakan salah satu jenis *framework* yang digunakan untuk mengembangkan suatu aplikasi perangkat *mobile*. Selain pemberian materi, praktikan juga akan melakukan praktek secara langsung untuk mengimplementasikan materi yang telah disampaikan.

1.1 Tujuan Praktikum

Tujuan	Penjelasan

Mengetahui	dan	memahami		
widget-widget dasar yang ada				
pada Flutter				

Mengetahui cara membuat project baru pada Flutter dan memahami struktur project Flutter

Pada bab ini, praktikan diharapkan dapat mengetahui dan memahami widget-widget dasar dalam membangun aplikasi *mobile* dengan Flutter

Praktikan diharapkan dapat mengetahui dan memahami cara membuat *project* Flutter untuk pertama kali dan mengetahui struktur *folder* yang ada pada Flutter

1.2 Persyaratan Praktikum

Disarankan praktikan menggunakan *hardware* dan *software* sesuai pada dokumentasi ini. Apabila terdapat versi yang lumayan lampau dari versi yang direkomendasikan atau *hardware* yang lawas maka sebaiknya bertanya kepada Asisten mengajar *shift*.

HARDWARE YANG DIBUTUHKAN PRAKTIKUM	JENIS
PC / Laptop CPU	≥ 4 Cores
PC / Laptop RAM	≥8 GB
PC / Laptop Storage	≥10 GB

SOFTWARE YANG DIBUTUHKAN PRAKTIKUM

Android Studio / Visual Studio Code

1.3 Materi Praktikum

Pada praktikum MCS bab 1, praktikan akan diajarkan mengenai widget-widget dasar yang ada pada *flutter* yang digunakan untuk membentuk suatu halaman aplikasi. Selain itu, praktikan juga akan langsung mengimplementasikan widget-widget tersebut dalam membentuk sebuah aplikasi. Pada pemrograman flutter, terdapat beberapa widget dasar yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum programmer memulai pengembangan sebuah aplikasi menggunaakan flutter. Berikut beberapa widget dasar yang harus dikuasai:

1.3.1 MaterialApp()

MaterialApp() merupakan widget paling dasar yang berfungsi sebagai fondasi yang berisikan konfigurasi umum dari aplikasi yang akan dibangun. Untuk menggunakan widget ini, pengguna harus melakukan *import* terhadap 'package:flutter/material.dart'. Berikut merupakan struktur dari widget MaterialApp():

```
MaterialApp(
  title: ...,
  debugShowCheckedModeBanner: ...,
  theme: ...,
  home: ....
  routes: {...}
  //dan lain lain
);
```

1.3.2 Scaffold()

Scaffold() merupakan widget umum yang digunakan untuk membentuk halaman pada sebuah aplikasi. Widget ini memiliki berbagai macam properti, seperti **appBar:**, **body:**, **drawer:**, **floatingActionButton:**, **bottomNavigationBar:** dan lain-lain. Berikut merupakan struktur dari widget scaffold():

```
Scaffold(
  appBar: ...,
  body: ...,
  floatingActionButton: ...,
  drawer: ...,
  bottomNavigationBar: ...,
)
```

Untuk menggunakan berbagai jenis widget yang tersedia pada flutter, programmer perlu melakukan *extends* terhadap *class* yang dibentuk dengan menggunakan **StatelessWidget()** atau **StatefulWidget()**. Kedua widget tersebut memiliki perbedaan dan kegunaannya masing-masing. Berikut beberapa perbedaan antara **StatelessWidget()** dengan **StatefulWidget()**:

StatelessWidget():

- 1. Hanya fokus pada tampilan
- Tidak dapat menangani perubahan tampilan. Misal terdapat angka 1 pada halaman kemudian ingin dilakukakn perubahan tertentu dengan aktivitas tertentu pada angka tersebut, dengan StatelessWdget hal tersebut tidak bisa dilakukan
- 3. Dibuat dengan extends dari StatelessWidget

StatefulWidget():

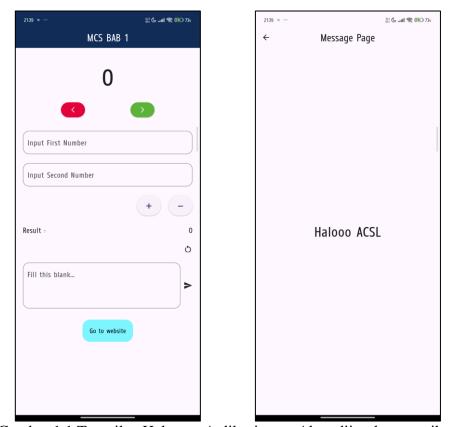
 Dapat menangani perubahan tampilan, Misal terdapat angka 1 pada halaman kemudian ingin dilakukakn perubahan tertentu dengan aktivitas tertentu pada angka tersebut, dengan StatefulWdget hal tersebut bisa dilakukan

- 2. Dibuat dengan extends dari StatefulWidget
- 3. Menggunakan 2 class berbeda, yakni widget dan *state*

1.4 Prosedur Praktikum

1.4.1 Tampilan Aplikasi

Berikut merupakan tampilan dari aplikasi yang akan dibentuk pada praktikum bab 1.

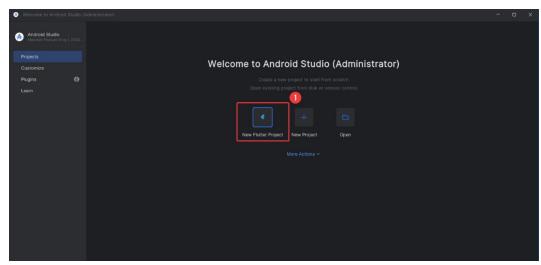


Gambar 1.1 Tampilan Halaman Aplikasi yang Akan diimplementasikan

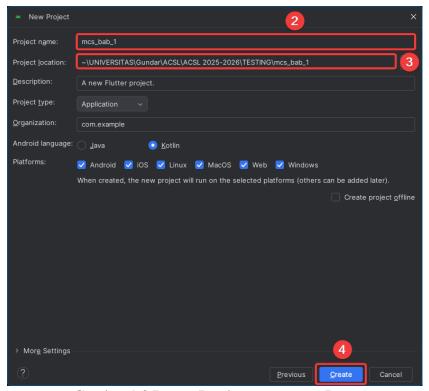
Penjelasan terkait bagaimana cara aplikasi bekerja akan diterangkan oleh asisten yang mengajar.

1.4.2 Implementasi Aplikasi

Dalam mengimplementasikan tampilan dari desain aplikasi di atas, terdapat beberapa langkah yang harus dilewati terlebih dahulu agar proses praktikum dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan sesuai dengan apa yang Flutter Project yang terdapat pada halaman utama android studio. Kemudian tentukanlah nama *project* dan tempat untuk menyimpan file *project* tersebut. Pastikan nama file diketik dengan format *lowercase* dan jika nama file lebih dari 1 kata, maka pisahkan dengan format snake_case.

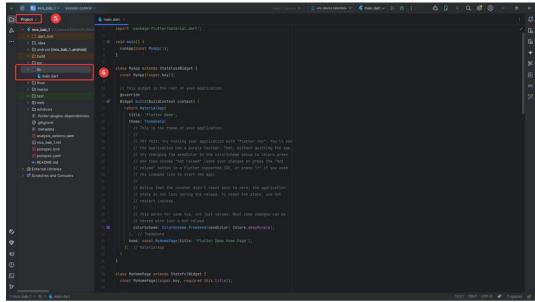


Gambar 1.2 Tampilan Awal Software Android Studio



Gambar 1.3 Proses Pembuatan Project Baru

Jika file *project* sudah berhasil terbentuk, pastikan tampilan awal android studio sudah berada pada menu *project* untuk mempermudah dalam pengerjaan suatu *project*. Setelah berada pada menu *project*, android studio akan menampilkan beberapa file konfigurasi yang digunakan dalam membangun *project* flutter, seperti android, ios, lib, linux, macos, dan file-file lainnya. Namun, untuk membentuk sebuah aplikasi dengan flutter folder yang difokuskan adalah folder **lib.**



Gambar 1.4 Tampilan Default Android Studio

Bukalah folder lib yang telah disediakan oleh flutter, maka akan terlihat 1 file dengan *exstension* dart bernama **main.dart** yang merupakan file utama sekaligus file yang akan dijalankan paling pertama saat program dijalankan. Ubahlah kode program *default* yang ada pada file tersebut dengan kode program berikut:

```
void main() {
  runApp(const MyApp());
}

class MyApp extends StatelessWidget {
  const MyApp({super.key});
  @override

Widget build(BuildContext context) {
  return MaterialApp(
```

```
title: 'MCS BAB 1',
    debugShowCheckedModeBanner: false,
    theme: ThemeData(
        colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor:
Colors.deepPurple),
        useMaterial3: true,
    ),
    home: const HomePage(),
    );
}
```

Pada saat membangun *project* menggunakan flutter, fungsi **main**() merupakan fungsi utama yang wajib dihadirkan dan merupakan fungsi yang paling pertama dijalankan. Dalam fungsi ini, program akan memanggil fungsi **runApp**() yang akan menghubungkan kode program dart dengan flutter. Fungsi ini akan memanggil *class* **MyApp**() yang meng*extends* StetlessWidget. *Class* MyAppp() akan mengembalikan widget **MaterialApp**() yang di dalamnya berisikan beberapa properti yang digunakan, seperti **title:** yang akan memberikan label pada aplikasi, **debugShowCheckedModeBanne:** yang akan menerima nilai *boolean true or false* untuk mengatur kehadiran dari *banner debug* yang berada pada pojok kanan atas, **theme:** yang digunakan untuk konfigurasi tema aplikasi, dan **home:** yang akan mengatur navigasi halaman pada saat aplikasi dijalankan sekaligus menetapkan halaman pertama yang akan ditampilkan oleh aplikasi.

Setelah membangun fondasi awal dari aplikasi, langkah berikutnya yang dilakukan adalah membuat file baru bernama **home_page.dart** yang akan membentuk halaman *home* aplikasi dengan menggunakan beberapa baris kode program. Berikut merupakan kode program yang digunakan dalam membentuk halaman *home* aplikasi tersebut:

```
class HomePage extends StatefulWidget {
```

```
const HomePage({super.key});
  @override
  State<HomePage> createState() => HomePageState();
class HomePageState extends State<HomePage> {
 int start = 0;
 int result = 0;
 TextEditingController
                                  input1Controller
TextEditingController();
 TextEditingController
                                 input2Controller
TextEditingController();
 TextEditingController
                                 messageController
TextEditingController();
  final Uri flutterUrl = Uri.parse("https://flutter.dev");
 // FUNCTION FOR INCREMENT
  void increment() {
   setState(() {
     start++;
   });
  }
  // FUNCTION FOR DECREMENT
  void decrement() {
   setState(() {
     start--;
     if (start <= 0) {
       start = 0;
    });
  // FUNCTION FOR SUMOF
 void sumOf({required int x, required int y}) {
    setState(() {
     result = x + y;
```

```
});
  }
  // FUNCTION FOR SUBSTRACTION
 void substractionFrom({required int x, required int y}) {
   setState(() {
     result = x - y;
   });
  }
  // FUNTION FOR RESET FIELD 1, FIELD 2, NUMBER
  void resetResult() {
   setState(() {
     input1Controller.text = "";
     input2Controller.text = "";
     result = 0;
   });
  }
  @override
  void dispose() {
    input1Controller.dispose();
    input2Controller.dispose();
   messageController.dispose();
    super.dispose();
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return Scaffold(
      appBar: AppBar(
        backgroundColor: const Color(0xff102C57),
        title: const Text("MCS BAB 1", style: TextStyle(color:
Colors.white)),
        centerTitle: true,
      ),
     body: ListView(
```

```
children: [
          const SizedBox(height: 32),
          Center(
                     Text(start.toString(), style:
            child:
                                                           const
TextStyle(fontSize: 50)),
          ),
          const SizedBox(height: 20),
          Row (
            mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceEvenly,
            children: [
             // BUTTON FOR DECREAS NUMBER
             ElevatedButton(
                onPressed: () {
                 decrement();
                } ,
                style: ElevatedButton.styleFrom(
                  backgroundColor: const Color(0xffE4003A),
                ),
                child: const Icon(
                 Icons.arrow_back_ios_new,
                 color: Colors.white,
                ),
              ),
              // BUTTON FOR INCREMENT NUMBER
              ElevatedButton(
                onPressed: () {
                  increment();
                },
                style: ElevatedButton.styleFrom(
                 backgroundColor: const Color(0xff5CB338),
                ),
                child: const Icon(Icons.arrow forward ios,
color: Colors.white),
              ),
            ],
```

```
),
          const SizedBox(height: 32),
          // FIELD FOR INPUT FIRST NUMBER
          Container (
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
            child: TextFormField(
              controller: input1Controller,
              keyboardType: TextInputType.number,
              inputFormatters: <TextInputFormatter>[
                FilteringTextInputFormatter.allow(RegExp(r'[0-
9]')),
              ],
              decoration: InputDecoration(
                border: OutlineInputBorder(
                  borderRadius: BorderRadius.circular(16),
                ),
                hintText: "Input First Number",
              ),
            ),
          ),
          const SizedBox(height: 24),
          // FIELD FOR INPUT SECOND NUMBER
          Container (
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
            child: TextFormField(
              controller: input2Controller,
              keyboardType: TextInputType.number,
              inputFormatters: <TextInputFormatter>[
                FilteringTextInputFormatter.allow(RegExp(r'[0-
9]')),
              ],
              decoration: InputDecoration(
                border: OutlineInputBorder(
                  borderRadius: BorderRadius.circular(16),
                ),
```

```
hintText: "Input Second Number",
              ),),
          ),
          const SizedBox(height: 24),
          Container (
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
            child: Row(
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
              children: [
                // BUTTON FOR SUM
                ElevatedButton(
                  onPressed: () {
                    sumOf(
                      x: int.parse(input1Controller.text),
                      y: int.parse(input2Controller.text),
                    );
                  } ,
                  child: const Text(
                    "+",
                    style: TextStyle(fontSize: 30, fontWeight:
FontWeight.bold),
                  ),
                ),
                SizedBox(width: 20),
                // BUTTON FOR SUBSTRACTION
                ElevatedButton(
                  onPressed: () {
                    substractionFrom(
                      x: int.parse(input1Controller.text),
                      y: int.parse(input2Controller.text),
                    );
                  },
                  child: const Text(
                    "-",
```

```
style: TextStyle(fontSize: 30, fontWeight:
FontWeight.bold),
                  ),),
             ],
           ),
          ),
          const SizedBox(height: 24),
          Container (
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceBetween,
              children: [
                const Text(
                  "Result :",
                  style: TextStyle(fontSize: 16, fontWeight:
FontWeight.w600),
                ),
                Text(
                  "$result",
                  style: const TextStyle(
                    fontSize: 16,
                    fontWeight: FontWeight.w700,
                  ),),
              ],
           ),
          ),
          const SizedBox(height: 24),
          // BUTTON FOR RESET RESULT
          Container(
            margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
            child: Row(
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
              children: [
```

```
GestureDetector(
        child: const Icon(Icons.restart alt),
        onTap: () {
          resetResult();
        },
      ),
    ],
 ),
),
const SizedBox(height: 24),
Container(
  margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
  child: Row(
    children: [
      // CONTAINER FOR CREATE MESSAGE
      Expanded (
        child: TextFormField(
          controller: messageController,
          decoration: InputDecoration(
            border: OutlineInputBorder(
              borderRadius: BorderRadius.circular(16),
            hintText: "Fill this blank...",
          ),
          maxLines: 3,
        ),
      ),
      const SizedBox(width: 8),
      // BUTTON FOR SEND MESSAGE
      GestureDetector(
        child: const Icon(Icons.send),
        onTap: () {
          Navigator.push(
            context,
```

```
MaterialPageRoute(
                        builder: (context) =>
                            ReceiverPage(message:
messageController.text),
                  },),
              ],),
          ),
          const SizedBox(height: 30),
          Center(
            child: GestureDetector(
              child: Container(
                padding: const EdgeInsets.symmetric(
                  vertical: 12,
                  horizontal: 14,
                ),
                decoration: BoxDecoration(
                  borderRadius: BorderRadius.circular(20),
                  color: const Color(0xff7CF5FF),
                ),
                child: Padding(
                  padding: const EdgeInsets.all(5),
                  child: Text(
                    "Go to website",
                    style: const TextStyle(color: Colors.black),
                  ),),
              ),
              onTap: () {
                launchUrl(flutterUrl);
              },
            ),
          ),
        ],
      ),);
  }
```

Class HomePage merupakan class pertama yang akan dipanggil pada saat argumen home: pada widget MaterialApp() dijalankan. Class ini akan mengextends statefulwidget untuk membagnun halamannya. Untuk membentuk halaman home, penulisan kode dibagi ke dalam beberapa bagian.

```
int start = 0;
int result = 0;
TextEditingController input1Controller =
TextEditingController();
TextEditingController input2Controller =
TextEditingController();
TextEditingController messageController =
TextEditingController();
final Uri flutterUrl = Uri.parse("https://flutter.dev");
```

Bagian pertama yang dilakukan adalah mendefinisikan beberapa variabel yang nantinya akan digunakan untuk membangun halaman *home*. Pada pendefinisian tersebut, terdapat 2 variabel bertipe integer, yakni variabel start dan result yang memiliki nilai *default* 0. Kemudian terdapat 3 variabel bertipe TextEditingController dimana masing-masing variabel tersebut akan menyimpan objek *controller* dari TextEditingController() yang dapat digunakan untuk meminta dan mengambil *input* data dari pengguna. Kemudian, terdapat variabel flutterUrl yang berisikan sebuah url dari website *official* flutter. Variabel ini akan melakukan konversi terlebih dahulu dari bentuk String menjadi ke dalam bentuk objek uri yang dipahami oleh dart dengan menggunakan perintah **Uri.parse**().

Setelah mendefinisikan beberapa variabel yang akan digunakan untuk membangun halaman *home*, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat beberapa fungsi yang nantinya akan digunakan juga pada halaman *home*. Terdapat beberapa fungsi yang akan dibangun, seperti fungsi **increment()**, **decrement()**, **sumOf()**, **substractionFrom()**, **resetResult()**, dan **dispose()**.

```
// FUNCTION FOR INCREMENT
void increment() {
  setState(() {
    start++;
```

```
});
}
// FUNCTION FOR DECREMENT
void decrement() {
 setState(() {
   start--;
   if (start <= 0) {
    start = 0;
 });
// FUNCTION FOR SUMOF
void sumOf({required int x, required int y}) {
 setState(() {
   result = x + y;
 });
}
// FUNCTION FOR SUBSTRACTION
void substractionFrom({required int x, required int y}) {
 setState(() {
   result = x - y;
 });
// FUNTION FOR RESET FIELD 1, FIELD 2, NUMBER
void resetResult() {
 setState(() {
   input1Controller.text = "";
   input2Controller.text = "";
   result = 0;
 });
}
@override
void dispose() {
```

```
input1Controller.dispose();
input2Controller.dispose();
messageController.dispose();
super.dispose();
}
```

Fungsi **increment**() berisikan beberapa baris program yang akan menghandle button **arrow_forward_ios** dalam menambahkan nilai dari variabel start. Sedangkan fungsi **decrement**() akan berisikan beberapa baris program yang akan menghandle pengurangan nilai dari variabel start dan diberikan sedikit pengkondisian, dimana ketika variabel start bernilai 0, maka fungsi ini tidak akan mengurangi nilai pada variabel start dan berhenti pada nilai 0.

Fungsi **sumOf**() berisikan beberapa baris program yang akan menambahkan 2 nilai yang di*input* oleh pengguna ke dalam 2 *field* berbeda. Sdangkan, fungsi **substractionFrom**() berisikan baris kode program yang akan mengurangi 2 nilai yang telah di*input* oleh pengguna. Nilai yang dihasilkan dari fungsi sumOf() dan substractionFrom() akan disimpan dalam variabel result. Kemudian fungsi **resetResult**() berisikan beberapa baris program yang akan mengosongkan kembali nilai pada variabel input1Controller, input2Controller, dan mereset kembali nilai dari variabel *start*. Fungsi **dispose**() digunakan untuk mencegah terjadinya kebocoran memori yang dapat disebabkan oleh *controller*.

Setelah mendefinisikan beberapa variabel dan fungsi yang akan digunakan, langkah berikutnhya yang dilakukan adalah membangun tampilan dari halaman *home*. Untuk membangun halaman dari sebuah aplikasi menggunkaan flutter, diperlukan pengembalian terhadap widget **Scaffold()**. Berbeda dengan widget MaterialApp() yang hanya berisikan beberapa properti untuk konfigurasi aplikasi, widget Scaffold() digunakan untuk membangun tampilan aplikasi yang dipisahkan dalam properti **appBar:** dan **body:**



Gambar 1.5 Tampilan AppBar Aplikasi

```
return Scaffold(
    appBar: AppBar(
        backgroundColor: const Color(0xff102C57),
        title: const Text("MCS BAB 1", style: TextStyle(color:
Colors.white)),
        centerTitle: true,
    ),
        // ...
);
```

Tampilan appbar yang dibentuk pada praktikum ini hanyalah tampilan appbar sederhana yang bertuliskan MCS BAB 1 yang berada di bagian tengah. Selain itu, appbar pada aplikasi ini diberikan *styling* warna dengan kode hexa 0xff102C57. Kode hexa dari warna yang lainnya dapat dicari pada website https://colorhunt.co.

Selanjutnya properti **body:** digunkan untuk membangun bagian badan dari halaman aplikasi. Properti ini dibangun dengan menggunakan widget **ListView()** yang dapat memungkinkan pengguna untuk melakukan *scroll* terhadap aplikasi. Widget ini mengembalikan properti children: yang dapat menampung banyak widget di dalamnya.

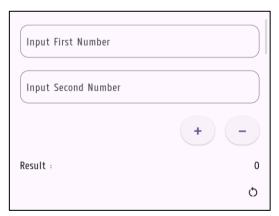


Gambar 1.6 Area untuk Menambahkan Angka

```
const SizedBox(height: 20),
      Row (
        mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceEvenly,
        children: [
          // BUTTON FOR DECREAS NUMBER
          ElevatedButton(
            onPressed: () {
              decrement();
            },
            style: ElevatedButton.styleFrom(
              backgroundColor: const Color(0xffE4003A),
            ),
            child: const Icon(
              Icons.arrow back ios new,
              color: Colors.white,
            ),
          ),
          // BUTTON FOR INCREMENT NUMBER
          ElevatedButton(
            onPressed: () {
              increment();
            },
            style: ElevatedButton.styleFrom(
              backgroundColor: const Color(0xff5CB338),
            ),
            child: const Icon(Icons.arrow forward ios, color:
Colors.white),
          ),
        ],
      ),
      // ...
);
```

Widget **SizedBox**() digunakan untuk memberikan jarak antar widget. Sizedbox() memiliki properti **height:** yang akan memberikan jarak secara *vertical* dan properti **width:** yang akan memberikan jarak secara *horizontal*. Kemudian widget **Center**() digunakan untuk membuat seluruh widget yang ada di dalamnya

berada pada bagian tengah layar aplikasi. Widget ini memiliki properti child: yang memanggil widget **Text()** untuk mengembalikan nilai yang tersimpan pada variabel *start*. Nilai awal yang ditampilkan pada bagian ini adalah 0 yang kemudian nanti akan berubah sesuai dengan *button* yang ditekan. Widget **Row()** berfungsi untuk membuat seluruh widget yang ada di dalamnya disusun secara *horizontal*. Sama seperti widget ListView(), widget ini juga dapat menampung banyak widget di dalamnya. Dalam widget ini, terdapat 2 widget **ElevatedButton()** yang digunakan untuk mengontrol perubahan angka *start* yang tertera di atasnya. ElevatedButton() pertama diberikan *styling* berupa *icon* panah ke kiri dengan warna *hexacode* 0xffE4003A. Properti onPressed: pada *button* ini diberikan fungsi decrement() untuk menurunkan angka Sedangkan, ElevatedButton() digunakan untuk menaikkan angka dengan pemanggilan fungsi increment() pada properti onPressed: dengan *styling icon* panah ke kanan dan dengan menggunakan warna *hexacode* 0xff5CB338.



Gambar 1.7 Area untuk Menjumlahkan Angka

```
controller: input1Controller,
    keyboardType: TextInputType.number,
    inputFormatters: <TextInputFormatter>[
      FilteringTextInputFormatter.allow(RegExp(r'[0-9]')),
    ],
    decoration: InputDecoration(
      border: OutlineInputBorder(
        borderRadius: BorderRadius.circular(16),
      ),
     hintText: "Input First Number",
    ),
  ),
),
const SizedBox(height: 24),
// FIELD FOR INPUT SECOND NUMBER
Container (
  margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
  child: TextFormField(
    controller: input2Controller,
    keyboardType: TextInputType.number,
    inputFormatters: <TextInputFormatter>[
      FilteringTextInputFormatter.allow(RegExp(r'[0-9]')),
    ],
    decoration: InputDecoration(
      border: OutlineInputBorder(
        borderRadius: BorderRadius.circular(16),
      ),
      hintText: "Input Second Number",
   ),
  ),
),
const SizedBox(height: 24),
Container (
  margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
```

```
child: Row(
          mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
          children: [
           // BUTTON FOR SUM
           ElevatedButton(
             onPressed: () {
               sumOf(
                 x: int.parse(input1Controller.text),
                 y: int.parse(input2Controller.text),
               );
              },
              child: const Text(
               "+",
               style: TextStyle(fontSize: 30, fontWeight:
FontWeight.bold),
             ),
            ),
            SizedBox(width: 20),
            // BUTTON FOR SUBSTRACTION
            ElevatedButton(
             onPressed: () {
               substractionFrom(
                 x: int.parse(input1Controller.text),
                 y: int.parse(input2Controller.text),
               );
              child: const Text(
               "-",
                style: TextStyle(fontSize: 30, fontWeight:
FontWeight.bold),
             ),
           ),
         ],
       ),
      ),
```

```
const SizedBox(height: 24),
      Container(
        margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
        child: Row(
          mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceBetween,
          children: [
            const Text(
              "Result :",
              style: TextStyle(fontSize: 16, fontWeight:
FontWeight.w600),
            ),
            Text(
              "$result",
              style: const TextStyle(
                fontSize: 16,
               fontWeight: FontWeight.w700,
             ),
           ),
          ],
       ),
      ),
      const SizedBox(height: 24),
      // BUTTON FOR RESET RESULT
      Container (
        margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
        child: Row(
          mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
          children: [
            GestureDetector(
              child: const Icon(Icons.restart alt),
              onTap: () {
               resetResult();
              },
            ),
```

```
],
),
),
// ...
);
```

Kemudian di bawah 2 ElevatedButton tersebut, terdapat 2 widget **TextFormField()** yang berfungsi untuk menerima nilai *input* berupa angka yang akan dimasukkan oleh pengguna. Kedua widget tersebut hanya dapat menerima nilai *input* berupa angka yang berada dalam *range* 0 – 9 dengan radius setiap sudutnya sebesar 16. Pada masing-masing TextFormField() terdapat properti *controller* yang berfungsi sebagai penanda agar ketika pengguna meng*input* nilai pada satu *controller*, nilai *input* tersebut hanya masuk ke dalam *controller* yang diakses. Untuk membedakannya, properti *controller* pada TextFormField() pertama diambil dari variabel **input1Controller**. Sedangkan pada TexFormField() kedua diambil dari variabel **input2Controller**.

Berikutnya, di bawah widget TextFormField() kedua terdapat pemanggilan terhadap widget Row() yang di dalamnya menampung 2 widget ElevatedButton(). Widget ElevatedButton() pertama berfungsi untuk menjumlahkan 2 nilai yang di*input* pada 2 TextFormField() sebelumnya. Widget ini akan memanggil fungsi sumOf() yang berfungsi untuk menjumlahkan 2 angka yang telah dimasukkan pada input1Controller dan input2Controller. Sedangkan pada ElevatedButton() kedua digunakan untuk mengurangi 2 angka yang telah dimasukkan pada input1Controller dan input2Controller dengan pemanggilan terhadap fungsi substractionFrom(). Fungsi sumOf() dan substractionFrom() memiliki 2 konstruktor, yakni argumen x dan y yang bertipe data *integer* sehingga input1Controller dan input2Controller harus dikonversikan terlebih dahulu ke dalam bentuk integer.

Hasil penjumlahan dan pengurangan tersebut akan ditampung di dalam variabel *result* dan akan ditampilkan kepada pengguna dalam bentuk text. Dibawah area tersebut, terdapat *icon restart* yang berbentuk melingkar yang dibungkus oleh **GestureDetector**(). Widget ini berguna untuk membuat setiap widget yang

diturunkannya dapat memiliki sebuah aksi ketika pengguna berinteraksi. *Icon* tersebut berfungsi untuk mengosongkan kembali *input1Controller*, *input2Controller* dan *result*.



Gambar 1.8 Area untuk Mengirim Pesan

```
return Scaffold(
 // ...
 body: ListView(
    children: [
      // ...
      Container(
        margin: const EdgeInsets.symmetric(horizontal: 20),
        child: Row(
          children: [
            // CONTAINER FOR CREATE MESSAGE
            Expanded (
              child: TextFormField(
                controller: messageController,
                decoration: InputDecoration(
                  border: OutlineInputBorder(
                    borderRadius: BorderRadius.circular(16),
                  hintText: "Fill this blank...",
                ),
                maxLines: 3,
              ),
            ),
            const SizedBox(width: 8),
            // BUTTON FOR SEND MESSAGE
            GestureDetector(
```

```
child: const Icon(Icons.send),
              onTap: () {
                Navigator.push(
                  context,
                  MaterialPageRoute(
                    builder: (context) =>
                        ReceiverPage (message:
messageController.text),
                 ),
                );
              },),
          ],),
      ),
      const SizedBox(height: 30),
      Center(
        child: GestureDetector(
          child: Container(
            padding: const EdgeInsets.symmetric(
              vertical: 12, horizontal: 14,
            ),
            decoration: BoxDecoration(
              borderRadius: BorderRadius.circular(20),
              color: const Color(0xff7CF5FF),
            ),
            child: Padding(
              padding: const EdgeInsets.all(5),
              child: Text(
                "Go to website",
                style: const TextStyle(color: Colors.black),
              ),),
          ),
          onTap: () {
            launchUrl(flutterUrl);
          },
        ),),
    ],),
);
```

Berikutnya terdapat *field* besar yang juga akan menerima *input* dari pengguna berupa teks panjang yang nantinya dapat dikirimkan ke halaman selanjutnya, yakni halaman reveiver page. Namun, sebelum membangun area ini, diperlukan sebuah file bernama **receiver_page.dart** yang akan menerima dan menampilkan pesan yang dituliskan oleh pengguna pada field tersebut. Berikut merupakan kode yang digunakan pada file receiver_page.dart:

```
class ReceiverPage extends StatefulWidget {
  String message;
 ReceiverPage({super.key, required this.message});
  @override
  State<ReceiverPage> createState() => ReceiverPageState();
class ReceiverPageState extends State<ReceiverPage> {
  @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return Scaffold(
      appBar: AppBar(
       title: Text("Message Page"),
        centerTitle: true
       ),
     body: Center(
       child: Text(widget.message, style: TextStyle(fontSize:
30))
       ),);
```

Class ReceiverPage() memiliki sebuah parameter yang diambil dari variabel message. Hal tersebut digunakan untuk menampung nilai *input* yang dimasukkan di *class* sebelumnya. Hasil dari *input* pesan tersebut nantinya akan ditampilkan pada bagian tengah halaman aplikasi dengan penggunaan dari widget Center().

Setelah membuat file receiver_page.dart dan menuliskan kode di atas, kembalilah ke file home_page.dart dan lanjutkan penulisan kode pada bagian TextFormField() yang berada di bawah area *button restart*. Area tersebut di bungkus dalam widget Row() yang di dalamnya terdapat widget TextFormField() yang digunakan untuk menerima nilai *input* dari pengguna. TextFormField() tersebut memiliki *styling* terhadap setiap ujung dari bordernya dengan ukuran 16 dan terdapat penggunaan properti **hintText:** yang akan memberikan kalimat petunjuk terhadap *field* tersebut. Kemudian widget selanjutnya yang digunakan adalah widget *icon* yang dibungkus dengan widget GestureDetector(). Widget ini akan membuat *icon send* yang ada di sebelah TextFormField dapat disentuh dan akan membuat tampilan aplikasi mengarah pada halaman yang lain, yakni halaman ReceiverPage dengan membawa pesan yang telah di *input* oleh pengguna ke dalam field.

Berikutnya pada bagian akhir dari halaman tersebut, terdapat sebuah button yang ketika ditekan akan mengarahkan pengguna ke halaman website official flutter. Untuk membuat agar aplikasi dapat membuka url tersebut, perlu dilakukan penambahan terhadap sebuah package bernama url_launcher ke dalam file pubspec.yaml. Package tersebut ditambahkan pada bagian dependencies dengan indentasi yang setara dengan cupertino_icons. Packages tersebut dapat dicari pada halaman website resmi yang disediakan oleh flutter, yakni https://pub.dev/. Website tersebut menyediakan seluruh packages yang dapat digunakan untuk project Flutter.



Gambar 1.9 Tampilan Halaman Website Pub.dev

```
dependencies:
   flutter:
     sdk: flutter

# The following adds the Cupertino Icons font to your application.
# Use with the CupertinoIcons class for iOS style icons.
cupertino_icons: ^1.0.8
url_launcher: ^6.3.1
```

Gambar 1.10 Package yang digunakan